

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berdampak besar pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk industri studio foto. Akibatnya, dunia bisnis harus beradaptasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja mereka agar tetap bersaing di era globalisasi saat ini [1]. Fotografi saat ini telah menjadi sebuah elemen yang melengkapi dalam gaya hidup modern. Fenomena ini semakin berkembang berkat penggunaan *smartphone* dan kamera yang sangat umum. Banyak individu yang memiliki keinginan untuk menghasilkan foto-foto menarik sehingga dapat dibagikan di media sosial, dan itulah sebabnya fotografi semakin populer. Konsep *Instagramable* telah merambah ke dalam budaya umum karena platform jejaring sosial *Instagram* yang secara khusus dirancang untuk berbagi momen dan hobi berfoto [2].

Fotografi digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan seni atau sebagai sarana untuk mendokumentasikan peristiwa atau momen tertentu. Salah satu tempat yang menyediakan layanan fotografi yang berkualitas tanpa harus mengeluarkan biaya tinggi untuk membeli peralatan fotografi adalah studio foto [3]. Contohnya adalah Mara *Creative Studio* di Purwokerto, yang sejak tahun 2023 awal dikelola oleh Masdiltop. Mara *Creative Studio* menawarkan berbagai jenis layanan fotografi dan videografi, termasuk *self photo*, foto wisuda, foto pernikahan, video pernikahan, dan dokumentasi foto atau video untuk berbagai acara lainnya. Studio ini beroperasi dari pukul 09.00 WIB hingga 19.00 WIB dan menyediakan beragam properti yang dapat disesuaikan sesuai dengan keinginan pelanggan. Studio ini membantu individu dan keluarga untuk mendapatkan hasil foto yang memukau tanpa harus memiliki peralatan fotografi sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa Mara *Creative Studio* masih mengandalkan pencatatan manual dalam berbagai aspek bisnisnya. Proses alur bisnis saat ini melibatkan pemesanan melalui *WhatsApp*, di mana pelanggan menghubungi studio melalui *WhatsApp* untuk melakukan pemesanan. Admin studio kemudian memeriksa ketersediaan jadwal sesuai permintaan pelanggan, mengkonfirmasi

ketersediaan jadwal, mengirimkan detail pemesanan termasuk harga, tanggal dan waktu pemotretan. Pelanggan melakukan pembayaran DP (30% atau 50%) atau pembayaran penuh melalui transfer bank dan mengirim bukti pembayaran melalui *WhatsApp*. Pada hari yang telah disepakati, pelanggan datang ke studio untuk sesi pemotretan. Setelah sesi pemotretan selesai, pelanggan melakukan pembayaran sisa (jika ada), admin mengkonfirmasi penerimaan pembayaran sisa. Tim editing menyelesaikan editing foto/video dan mengirim hasil akhir kepada pelanggan melalui *Google Drive*. Namun hal ini menyebabkan banyak kesalahan, seperti kesalahan dalam mencatat pesanan foto, termasuk nota pembayaran, yang terjadi selama proses transaksi. Hal ini juga menyebabkan proses transaksi yang lebih lama [4].

Sistem informasi memiliki peran yang signifikan dalam berbagai jenis organisasi dan perusahaan, termasuk studio foto. Informasi dapat digunakan sebagai kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan dan penyimpanan data dalam jangka waktu yang panjang. Karena kemampuan sistem informasi untuk terus berkembang, keberadaan sistem informasi sangat berpengaruh pada pencapaian organisasi dan perusahaan seperti studio foto. Pemanfaatan sistem informasi telah mengubah suatu proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat menjadi sistem yang terkomputerisasi. Sistem informasi ini beroperasi dengan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, dan menyimpan data sehingga data tersebut dapat dikontrol dan dikelola. Dalam konteks organisasi atau perusahaan, sistem informasi ini memiliki peran penting dalam membantu pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [5]. Pembangunan sistem informasi studio foto berbasis *website* bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen dan pemilik studio dengan menyederhanakan proses pemesanan, pencatatan data, pembayaran, dan pembuatan laporan transaksi. Manfaat bagi pemilik/pengelola studio foto adalah adanya laporan transaksi jasa studio foto yang dapat dihasilkan secara rutin, diunduh, dan dicetak [6]. Dalam pembuatan *website* penulis menggunakan beberapa *framework*.

Salah satu *framework* yang sangat berguna dalam membangun *website* adalah *Laravel*. *Laravel* merupakan sebuah *framework* pemrograman berbasis *open-source* yang digunakan secara luas oleh pengembang dari seluruh dunia. Keunggulan *Laravel* terletak pada kemudahan penggunaan dan dokumentasi yang komprehensif, menjadikannya pilihan utama dalam beberapa tahun terakhir. *Framework* ini juga menjadi favorit bagi para pengembang karena terdapat banyak fitur yang dapat membantu pekerjaan secara maksimal dalam proses pengembangan situs *website* [7]. Salah satu fitur dari *Laravel* yaitu *responsive user interface* yang terdapat pada *framework Bootstrap*. *Bootstrap* merupakan kerangka kerja CSS (*Cascading Style Sheet*) yang digunakan untuk merancang tata letak situs *website*. *Bootstrap* merupakan alat yang sangat berguna bagi para pengembang dalam proses pembuatan situs *website*, dan juga mempermudah dan meningkatkan stabilitas pengembangan antarmuka pengguna. Oleh karena itu, *Bootstrap* telah menjadi salah satu kerangka kerja *front-end* yang paling populer di kalangan pengembang *website* [8]. Pada penelitian ini juga membutuhkan sebuah metode untuk pengembangan yang lebih terstruktur, salah satu metodenya itu *Lean software development*.

Lean software development merupakan metode sederhana yang bergerak untuk mengidentifikasi dan menghilangkan bagian yang kurang efektif melalui perbaikan yang rutin, sambil secara terus-menerus meminta masukan dari pemilik sistem informasi. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan dan mencapai tingkat kesempurnaan yang optimal [9]. Metode pengembangan ini dipilih karena menawarkan efisiensi yang lebih baik, menjamin kualitas produk, menghasilkan produk dalam periode yang relatif singkat, dan meningkatkan produktivitas [10].

Berdasarkan permasalahan yang ada di Studio Foto Mara *Creative Studio*, maka diperlukan suatu sistem terintegrasi untuk memudahkan proses pemesanan, pencatatan data, pembayaran, dan pembuatan laporan transaksi Mara *Creative Studio*. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang ditulis dalam tugas akhir dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Studio Foto Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Lean software development* (Studi Kasus: Mara *Creative Studio*)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa Mara *Creative Studio* masih mengandalkan pencatatan manual dalam berbagai aspek bisnisnya, hal ini menyebabkan proses transaksi dan pembuatan laporan transaksi yang lebih lama.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, bagaimana cara membuat sistem informasi berbasis *website* Mara *Creative Studio* dengan menggunakan metode *Lean software development*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, dapat dijabarkan tujuan penelitian yaitu, membangun sistem informasi berbasis *website* untuk Mara *Creative Studio* dengan menerapkan metode *Lean software development*.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sistem informasi studio foto yang akan di bangun hanya berbasis *website* dengan menggunakan metode *Lean software development*.
2. *Website* sistem informasi studio foto memiliki 2 *role* yaitu admin sebagai pengelola dan *customer* sebagai pelanggan studio foto.
3. *Website* sistem informasi studio foto tidak menggunakan fitur *payment gateway*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis meningkatkan keterampilan dalam desain, implementasi, dan pengujian solusi perangkat lunak dengan mempelajari lebih banyak tentang penggunaan metode *Lean software development* dan pengembangan sistem informasi berbasis *website*.

- b. Bagi pembaca memperoleh wawasan tentang cara mengembangkan sistem informasi berbasis *website*, terutama untuk studio foto seperti *Mara Creative Studio*.
- c. Bagi *Mara Creative Studio* meningkatkan proses transaksi di *Mara Creative Studio* dan menawarkan cara yang lebih baik untuk melayani pelanggan melalui *website* yang responsif dan fungsional.